**PANGGILAN DAN PEMBINAAN**

**Bahan Rekoleksi Yubileum Kongregasi MSF ke 125 Bulan Juli**

Tujuan utama didirikannya Kongregasi kita adalah untuk mencari dan mendidik (membina) para calon misionaris (bdk. LEB: 3.5.1908; L’Oeuvre de la Sainte Famille, 1902, hal 11; Const. 1895, No. 16). Perayaan Yubileum ke 125 mengajak kita untuk kembali ke sumber, *back to basic*. Selain promosi panggilan, baik bagi Gereja maupun Kongregasi (DU. 08) serta memberi perhatian serius pada *formatio & formatio continua* (juga bagi lintas tarekat dan keuskupan; bdk. DU. 09), sangat mendasar bahwa kita menjalani panggilan religius dan imamat melalui kesaksian hidup yang dapat dipercaya dan diteladan (DU. 010). Inilah yang lazimnya disebut kerasulan teladan! Perikopa Injil Luk 5,1-11, yang menjadi acuan biblis untuk rekoleksi bulan Juli ini, menggaris-bawahi ajakan Yesus untuk hidup yang mendalam, *duc in altum*. Bukan sekedar menunaikan tugas dan kewajiban, melainkan memaknai setiap peristiwa dan realitas, sehingga kita mencapai kematangan manusiawi, kristiani dan religius. Hari demi hari semakin berkembang ke arah kematangan, seperti diteladankan oleh Kristus (Luk 2,40.52; Ef 4,15-16).

Sekedar sharing kecil, setiap hari bila secara pribadi saya berdoa dan menimba kekuatan dari Pater Berthier, doa pendek ini sangat membantu: “*O Cher Père Berthier, en mon nom parlez au Père céleste et obtenez-moi un esprit missionaire qui chaque jour imprènge tout mon être imitant ainsi le modèle silencieux, la Sainte Famille de Nazareth sous la protection de la Vierge Marie de la Salette et obtenez-moi tous les biens que j’en ai très besoin*.” “O Pater Berthier, atas namaku (mewakiliku) sampaikanlah pada Bapa surgawi dan mohonkanlah bagiku semangat misioner yang menjiwai seluruh keberadaanku seraya meneladan Keluarga Kudus Nazareth, di bawah perlindungan Santa  Perawan Maria dari la Salette, dan mohonkanlah bagiku segala kebutuhan yang sangat keperluan.” Merenungkan dan mendalami tema Panggilan dan Pembinaan, mau tidak mau, mengobarkan kembali Api Interior (Yer 20,9; Luk 12,49) misioner kita! Ini mengandaikan bahwa kita sudah selesai (beres) dengan diri kita sendiri, ditopang oleh ketiga kaul, kita keluar dari diri sendiri dan mempunyai disponibilitas untuk bergerak cepat demi tugas misioner. Dengan cara ini, sekaligus sebagai buah dari pembinaan & binalanjut, bersama dengan para konfrater kita mengambil bagian dalam pengutusan misioner kongregasi (Konst. 81).

Dua kutipan dari Untaian Kata Bijak Pater Berthier (No. 108 & 111) berikut, sangat inspiratif sebagai rangkuman dari pendalaman tema Rekoleksi bulan ini: “Tugas pembinaan adalah tugas yang paling penting dalam tarekat, yang menolong paling efisien untuk mencapai tujuannya. Semangat dari tiap-tiap imam akan mendorongnya untuk membaktikan diri pada pendidikan dengan penuh perhatian dan untuk membaktikan seluruh hidup padanya, kalau para atasan menilainya tepat” (Konst. 1895, 155). “Selama di skolastikat sangat tepatlah belajar menggunakan senjata-senjata yang kemudian dipakai untuk melaksanakan kebaikan. Pertama-tama mereka yang sudah menerima tahbisan belajar baik merayakan Ekaristi dan berusaha merayakannya secara alim. Mereka melatih diri untuk berkotbah dengan baik dalam bahasa biasa dan sesuai dengan keperluan umat. Mereka harus bisa menggunakan apa yang perlu untuk mempersiapkan kotbah-kotbah yang paling efisien bagi umat” (Konst. 1895. 252).

**Pertanyaan Refleksi:**

1)      Bagaimana secara konkrit saya mengusahakan hidup yang dapat dipercaya dan ditela­dan?

2)      Tetap setia pada panggilan dan ikut terlibat dalam pembinaan & binalanjut, apa yang telah kuusahakan dan bisa kutingkatkan dalam rangka ikut merasa bertanggung jawab untuk menjaga & mendukung panggilan konfrater?

Antonius Marga M MSF